

**STRATEGI PENINGKATAN KOMPETENSI BACA TULIS AL-QUR'AN (BTQ) SISWA
TK AL FALAH SEMPUSARI KALIWATES JEMBER**

Oleh:

Badrun Fawaidi

Institut Agama Islam (IAI) Al-Qodiri Jember

fawaidi.hasyim@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan tentang cara membaca dan menulis al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang perlu dipelajari dan ditransferkan untuk umat Islam. Baca tulis Al-Qur'an ini merupakan hal yang wajib dipelajari oleh semua umat Islam terutama generasi muda dan anak-anak. Lembaga taman pendidikan anak-anak merupakan lembaga yang memberikan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di TK Al Falah, Kecamatan kaliwates Kabupaten Jember, dengan mengedepankan kegiatan belajar membaca al-Qur'an yang menjadikan anak-anak di TK Al Falah bisa pandai dan fasih membaca Al-Qur'an ketika masih duduk di bangku lembaga Taman Kanak-kanak, menjadikan anak mampu menghafal surat-surat pendek yang banyak agar bisa mengaplikasikan bacaan sholat.

Kata Kunci: *Strategi, Kemampuan, Baca Tulis Al-Qur'an*

A. PENDAHULUAN

Al-Qur'an diturunkan sebagai salah satu rahmat yang tidak ada taranya bagi alam semesta. Di dalamnya terkumpul wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai serta mengamalkannya. Karena itu setiap orang yang mempercayai Al-Qur'an akan bertambah cinta kepadanya, cinta untuk membacanya, untuk mempelajarinya dan memahami serta mengamalkan dan mengajarkannya. Manusia lahir ke dunia ini, sudah dibekali oleh Allah Swt dengan adanya rasa ingin tahu. Adapun wujud dari rasa keingintahuannya adalah karena adanya akal. Dengan akal manusia berpikir sehingga mendapatkan ilmu pengetahuan semakin lama akan berkembang. Untuk memanifestasikan kompetensi akal itu, maka diperlukannya transformasi pendidikan. Pendidikan adalah merupakan yang terpenting dalam sebuah kehidupan sebagaimana Allah Swt memerintahkan Nabi Muhammad Saw dengan perintah *Iqra'* bacalah hal ini tertera dalam firman Allah SWT, al-Qur'an Surat Al- 'alaq ayat 1-5.

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya¹.

Ayat di atas merupakan pengantar dan petunjuk dari Allah swt. bahwa Dia adalah pencipta segala sesuatu di alam semesta ini dan menciptakan manusia dari segumpal darah melalui proses

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : PT. Lentera Abadi, 2010), h. 603

yang telah ditentukan oleh Allah swt. Allah SWT menyatakan diri-Nya sebagai yang paling dermawan, sehingga tidak perlu dijauhi apalagi ditakuti. Namun, Anda harus mendekatinya sendiri. Dia adalah pendidik yang paling bijaksana,² mendidik orang dengan pengetahuan dan dengan menulis dan membaca. Nabi Muhammad SAW bersabda;

عن عثمان رضي الله عنه, عن النبي صلى الله عليه وسلم قال : خيركم من تعلم القرآن وعلمه. (رواه البخاري)

Artinya: Dari Usman ra. Rasulullah saw bersabda: Sebaik-baik dari kalian adalah orang yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya (HR. Bukhori).³

Kompetensi membaca dan menulis huruf-huruf al-qur'an adalah merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami serta mengamalkan kandungan al-qur'an, sehingga peningkatan kemampuan baca tulis al-qur'an sudah menjadi tuntutan dan kebutuhan.⁴ Tujuannya agar tercipta tujuan pendidikan Islam yaitu manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak yang mulia serta terbentuknya generasi qur'ani. Jika pendidikan al-qur'an terus dikembangkan secara berkesinambungan maka nilai-nilai al-qur'an pun akan membumi di masyarakat

Pembelajaran Al-Qur'an supaya ditanamkan kepada siswa dalam lingkungan pendidikan, baik dalam lembaga pendidikan islam maupun dalam lembaga pendidikan umum serta bimbingan orang tua tidak terlepas dari lingkup pendidikan yang bersifat secara informal. Kegiatan belajar membaca dan menulis al-Qur'an pada hakekatnya juga sama dengan proses belajar pada umumnya.⁵ Artinya harus ditunjang dengan berbagai faktor yang tidak boleh dilupakan atau dikesampingkan, jika ingin mencapai hasil sebagaimana yang diinginkan. Setidaknya keberhasilan belajar haruslah secara efektif yang ditunjang dengan tujuh faktor yaitu: kecerdasan, motivasi, konsentrasi, kesehatan, ambisi, lingkungan, menghindari sifat negatif, dan efektifitas belajar itu sendiri.

Al-Qur'an sebenarnya mudah dipelajari hanya saja hal tersebut tergantung kepada manusianya, apakah manusia itu mau bersungguh-sungguh untuk belajar atau tidak, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Qomar ayat 17:

Artinya: Dan Sesungguhnya telah Kami memudahkan Al-Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran.⁶

Dari ayat di atas, bisa dipahami bahwa wajib hukumnya bagi setiap muslim yang beriman kepada Allah dan kitab-kitabNya untuk mempelajari isi kandungan Al-Qur'an yang dimulai dengan

² Hamdani Ihsan, Filsafat Pendidikan Islam (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2001),h. 24

³ Abdullah Abi Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, Sahih Al-Bulkhari, Juz III (Mesir: Muktab Al-Nashiriya, t.th.), h.232.

⁴ Al Munawar. Said Agil Husin, Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam, Ciputat: Ciputat Press, Cet. II, 2005.h. 13

⁵ Sofchah Sulistyowati, Cara Belajar Yang Efektif dan Efisien, (Pekalongan: Cinta Ilmu, Pekalongan, 2001), h. 14.

⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : PT. Lentera Abadi, 2010), h. 529

belajar membaca dan menulis. Hal ini dimaksudkan agar kita mampu mendalami dan menghayati isi kandungan Al-Qur'an, sehingga harapan untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Allah SWT dapat tercapai. Pendidikan Al-Qur'an terhadap anak sangat penting ditanamkan sejak dini, sebab mereka itu ibarat kertas yang masih polos serta suci (fitrah) dalam memberi warna dan menyampaikannya harus ekstra hati-hati agar tidak salah langkah.

Bagi guru di harapkan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis al-qur'an. Meskipun pada dasarnya mereka sudah memiliki kemampuan dasar, namun masih sangat perlu bimbingan dari kekeliruan penyebutan huruf hijaiyyah. Sedangkan agama menuntut bacaan yang sempurna. Di dalam al-qur'an banyak ayat yang menganjurkan umat manusia membacanya dengan janji imbalan pahala. Firman Allah SWT dalam al-Qur'an surat Fatir ayat 29.

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anuge-rahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi.

Ayat ini memberi pemahaman bahwa membaca al-qur'an memberikan pengaruh dalam kehidupan. Orang yang membaca al-qur'an dengan sempurna akan merasakan kelapangan dan mendapatkan kebaikan di dunia maupun di akhirat. Di era digitalisasi saat ini masih banyak di jumpai siswa yang tidak bisa membaca dan menulis alQur'an (BTQ) yang berimplikasi pada kegiatan melakukan ibadah.⁷ Bacaan dalam melaksanakan sholat bersumber dari al-Qur'an tidak bisa di melakukan dengan baik apabila tidak mengetahui cara membacaannya apalagi jika harus di transferkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembinaan kegiatan belajar mengajar al-Qur'an, sebaiknya dengan cara tri pendidikan diantaranya; keluarga, lembaga dan warga masyarakat, dimana yang paling dominan dan memiliki waktu yang banyak yaitu di dalam keluarga karena keluarga merupakan tempat pendidikan yang paling utama dan keluarga adalah tempat yang paling baik dalam mendidik anak. Oleh karena itu, yang paling menentukan keberhasilan dan tidaknya maka, siswa perlu membaca dan menulis al-Quran ialah pendidikan informal di tengah keluarga khususnya di TK Al Falah Kaliwates Jember

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif empiris (*field research*) dengan pendekatan kualitatif fenomenologis, dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan datadalam penelitian ini menggunakan

⁷ Ngalim M, Purwanto MP, Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2000), h. 78

triangulasi sumber data dan triangulasi metode⁸. Penelitian ini berlokasi di TK Al Falah Sempusari Kaliwates Jember

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Definisi Strategi Pembelajaran

Belajar dapat diartikan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan sikap yang dilakukan dengan memberdayakan seluruh potensi fisiologis dan psikologis berdasarkan berbagai informasi dari manusia, kepercayaannya, alam semesta, dan nilai-nilai kehidupan lainnya. Dengan belajar manusia dapat membekali dirinya baik lahir maupun batin serta dapat membantu orang lain dan memahami kehidupan dengan lebih baik.⁹

Pengertian strategi secara umum memiliki definisi sebagai garis besar arah bertindak dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹⁰ Terkait dengan pembelajaran, strategi dapat diartikan sebagai pada umumnya aktivitas guru terhadap siswa untuk mewujudkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Dalam konteks pengajaran, strategi dimaksudkan sebagai upaya guru untuk menciptakan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya kegiatan proses belajar mengajar, sehingga tujuan dari pembelajaran yang dirumuskan dapat tercapai secara efektif.¹¹

b. Macam-macam Strategi

Ada beberapa strategi yang dapat dipergunakan, diantaranya; 1) Strategi penyampaian, 2) Strategi temuan, 3) Strategi belajar kelompok, 4) Strategi belajar individu.

1. Strategi penyampaian, yaitu bahan pelajaran disajikan kepada peserta didik dalam bentuk jadi kemudian mereka dituntut untuk menguasai bahan tersebut.
2. Strategi temuan, yaitu bahan pelajaran dicari dan ditemukan oleh peserta didik melalui berbagai aktivitas, sehingga tugas guru lebih banyak sebagai fasilitator dan pembimbing bagi peserta didiknya.¹²
3. Strategi pembelajaran group, yaitu bentuk belajar kelompok besar atau klasikal. Peserta didik dikelompokkan lalu dibimbing oleh seorang atau beberapa orang guru.
4. Strategi pembelajaran individual, yaitu bahan ajar didesain oleh guru agar peserta didik belajar secara mandiri. Kecepatan, kelambatan dan keberhasilan pembelajaran peserta didik sangat ditentukan oleh kemampuan individu mereka yang bersangkutan.

⁸ Hamidi. 2004. *Metode penelitian kualitatif*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2004, 13

⁹ Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran* (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2009), h. 205.

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Cet. III; Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.52.

¹¹ Ahmad sabri, *Strategi Belajar Mengajar* (Cet. III; Ciputat: Quantum Teaching, 2010), h. 1.

¹² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Cet. VII; Jakarta: Kencana, 2010), h. 128

c. Meningkatkan Kompetensi Baca Tulis Al-Qur'an

Membaca ialah kunci dasar untuk mempelajari Al-Qur'an. Setiap manusia wajib mempelajari dan memahami Al-Qur'an. Dalam menjalankan kewajiban ini, seseorang harus memiliki dua kompetensi diantara; kompetensi membaca dan menulis *lafadz* al-Qur'an, sehingga hikmah yang terkandung dalam pembelajaran al-Qur'an dapat dipahami dan dimengerti dan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Jadi kompetensi membaca dan menulis Al-Qur'an ialah kemampuan yang dimiliki seseorang diperoleh dari pengalaman. Dengan demikian, kompetensi membaca al-Qur'an merupakan hasil yang dicapai seseorang sesudah melaksanakan kegiatan dalam jangka waktu tertentu.

Ayat pertama al-Qur'an disampaikan oleh malaikat Jibril (AS). ialah memerintahkan manusia untuk membaca. Membaca dapat diartikan dalam arti luas, baik membaca ayat-ayat *qauliyah* (firman Allah yang tertulis dalam al-Qur'an) maupun ayat-ayat *kauniyah* (segala makhluk dan fenomena alam semesta). Perintah membaca ialah hal yang paling berharga yang pernah dan dapat diberikan kepada umat manusia. Membaca dalam berbagai pengertian sebagai syarat pertama yang utama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta syarat utama untuk membangun peradaban. Semua peradaban yang bertahan lama dimulai dengan cara membaca. Firman Allah SWT dalam al-Qur'an surat Al-'Alaq ayat 1-5;

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya¹³.

Surah al-'Alaq adalah wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW. Kata iqra' atau kalimat perintah membaca adalah kata pertama dari wahyu itu. Kata ini sangat penting sehingga diulang dua kali berturut-turut wahyu pertama.

Para ulama berbeda pendapat tentang tujuan pengulangan. Ada yang menyatakan bahwa perintah *pertama* ditujukan kepada pribadi Nabi Muhammad SAW, sedangkan perintah *kedua* ditujukan kepada umatnya. Pendapat kedua menyatakan bahwa perintah pertama adalah membaca dalam shalat, sedangkan yang kedua membaca di luar shalat.¹⁴ Pendapat ketiga menyatakan bahwa yang pertama adalah perintah untuk belajar, sedangkan yang kedua adalah perintah untuk mengajar orang lain. Pendapat keempat menyatakan bahwa perintah pertama adalah perintah untuk membaca Nabi Muhammad, sedangkan perintah kedua berfungsi untuk memperkuat dan menanamkan keyakinan kepada Nabi

¹³ Departemen Agama RI., Al-Qur'an Terjemah, (Jakarta: Syaamil, 2005), h. 597.

¹⁴ M. Quraish Shihab, Tafsir al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, Jilid 15 Juz' Amma (Cet. VI; Jakarta: Lentera Hati, 2006), h. 398.

Muhammad SAW. tentang kompetensi dalam membaca, karena sebelumnya beliau tidak pernah membaca

Seorang pendidik khususnya bagi guru yang mengajar al-Qur'an diharapkan mampu memiliki keterampilan dan disiplin keilmuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik, sehingga dalam pembelajarannya mampu memberikan keterampilan membaca Al-Qur'an kepada siswa dengan menggunakan metode yang sesuai. kondisi siswa. Dengan demikian diharapkan siswa dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran yang diajarkan kepada siswa, sehingga menjadi generasi qur'ani yang berakhlaq mulia.

d. Kompetensi menulis Al-Qur'an

Setelah siswa mampu membaca, selanjutnya siswa diarahkan untuk dapat menulis ayat-ayat Al-Qur'an. Ada beberapa hadits Nabi Muhammad SAW, yang memerintahkan untuk menulis Al-Qur'an;

عن ابي عبد الرحمن الثلمي عن عثمان بن عفان قال قال النبي صلى الله على ه وسلم ان افضلكم من تعلم القرآن و علمه.

Artinya: Dari Abdurrahman As Sulami dari Usman bin 'Affan ia berkata; Nabi Muhammad SAW. bersabda: "orang yang paling utama di antara kalian adalah seorang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya"¹⁵.

Berdasarkan hadits di atas, hal ini menunjukkan bahwa kompetensi membaca ayat-ayat Al-Qur'an memegang peranan penting dalam mempelajari al-Qur'an supaya lebih mudah memahami isinya. Dengan demikian al-Qur'an, sebagai kitab suci umat Islam, yang sudah terjaga kemuriniaannya dan dipelihara.

Menulis dianggap penting karena dapat memperkuat kegiatan belajar mengajar membaca masa lalu dan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan terampil menulis huruf dengan benar. Diantara nama-nama lain dari al-Qur'an yang diberikan oleh Allah SWT, adalah Al-Kitab sebagaimana firman Allah SWT dalam al-Qur'an surat al-Dukhan ayat 2-3;

Artinya: Demi kitab (Al Quran) yang menjelaskan. Sesungguhnya Kami menurunkannya pada suatu malam yang diberkahi dan Sesungguhnya Kami-lah yang memberi peringatan.¹⁶

Al-Kitab artinya tertulis, hal ini menunjukkan bahwa al-Qur'an diperintahkan untuk ditulis. Dapat dipahami bahwa bukan hanya al-Qur'an yang harus ditulis tetapi juga yang lain

¹⁵ Bukhari, Lidwa pusaka i-Software-Kitab 9 Imam Hadis Nomor Hadis: 4640.

¹⁶ Departemen Agama RI., Al-Qur'an Terjemah, (Jakarta: Syaamil, 2005), h. 496.

sebagai media pembelajaran. Sebagaimana firman Allah SWT, dalam al-Qur'an surat. al-'Alaq ayat 4,

Artinya: Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam.¹⁷

Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan menulis dan baca.

Membaca dan menulis adalah perintah yang paling berharga yang diberikan kepada manusia, karena membaca dan menulis adalah jalan yang menuntun manusia untuk mencapai derajat kemanusiaan yang sempurna. Sebagaimana firman Allah SWT, dalam al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11.

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹⁸

Begitu pua ada lagi firman Allah SWT, dalam al-Qur'an Surat al-Qalam ayat 1.¹⁹

Artinya; Nun, demi kalam dan apa yang mereka tulis.

Nun ialah huruf-huruf abjad yang terletak pada permulaan sebagian dari surat-surat Al Quran seperti: Alif laam miim, Alif laam raa, Alif laam miim shaad dan sebagainya. diantara Ahli-ahli tafsir ada yang menyerahkan pengertiannya kepada Allah karena dipandang Termasuk ayat-ayat mutasyaabihaat, dan ada pula yang menafsirkannya. golongan yang menafsirkannya ada yang memandangnya sebagai nama surat, dan ada pula yang berpendapat bahwa huruf-huruf abjad itu gunanya untuk menarik perhatian Para Pendengar supaya memperhatikan Al Quran itu, dan untuk mengisyaratkan bahwa Al Quran itu diturunkan dari Allah dalam bahasa Arab yang tersusun dari huruf-huruf abjad. kalau mereka tidak percaya bahwa Al Quran diturunkan dari Allah dan hanya buatan Muhammad s.a.w. semata-mata, Maka cobalah mereka buat semacam Al Quran itu.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa ada ayat-ayat Al-Qur'an yang secara langsung memotivasi umat Islam untuk belajar, mengamalkan, dan meningkatkan keterampilan menulis. Hal ini memberikan pengaruh yang luar biasa bagi siswa pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, yang awalnya tidak mengenal huruf, akhirnya pandai menulis.

¹⁷ Departemen Agama RI., Al-Qur'an Terjemah, (Jakarta: Syaamil, 2005), h. 597.

¹⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : PT. Lentera Abadi, 2010), h. 543

¹⁹ Departemen Agama RI., Al-Qur'an Terjemah, (Jakarta: Syaamil, 2005), h. 564.

d. Pentingnya Mempelajari Al-Qur'an bagi Siswa TK Al Falah

Seperti yang telah diketahui bahwa kompetensi membaca al-Qur'an secara *fasih* (benar) adalah bagian terpenting dalam pendidikan Islam. Karena itu, maju mundurnya kemampuan anak-anak dari keluarga muslim dalam membaca al-Qur'an dapat dijadikan sebagai salah satu ukuran untuk menilai kondisi dunia pendidikan Islam serta kesadaran masyarakat dalam mempelajari dan mengamalkan ajaran Islam.²⁰

Masa anak-anak adalah masa anak masih tergantung pada keadaan dimana anak tinggal. Pada masa ini anak harus menunjukkan kepada dunia luar tentang bakat dan kemampuan yang ada pada dirinya. Dan dia harus belajar mengoptimalkan segala potensi yang ada pada dirinya. Agar semua potensi dapat tersalurkan dengan baik, maka perlu suatu lingkungan yang positif, karena hal-hal baik positif maupun negatif sangat berpengaruh pada jiwa anak tersebut. Pada masa ini banyak anak-anak yang mengalami kesukaran dan menyebabkan kesehatannya terganggu, jiwanya gelisah, dan kadang melakukan tindakan yang bermacam-macam²¹

Peserta didik merupakan amanat dari Allah SWT, kepada orang tua untuk dipelihara, dididik dan diajarkan supaya menjadi manusia shaleh. Banyak ayat-ayat al-Qur'an mengenai bagaimana saatnya hubungan anak dengan orang tua, peringatan-peringatan tentang bagaimana orang tua memperlakukan anak, menunjukkan betapa pentingnya kedudukan anak dalam prespektif Islam.

Adapun hadits yang memerintahkan untuk mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an antara lain:

عن ابي امامة رضي الله عنه قال: سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول. اقرأوا القرآن فإنه يأتي يوم القيامة شفيعا لأصحابه. (رواه الترمذي)

Artinya: Abu Ummah ra, berkata: saya telah mendengar Rasulullah SAW bersabda: bacalah Al-Qur'an karena ia akan datang pada hari qiyamat sebagai pembela pada orang yang mempelajari dan mentaatinya.²²

Sedangkan tanggung jawab keagamaan artinya berdasarkan agama, menurut Islam, tanggung jawab ini bermula dari proses pembuatan sperma dan ovum. Dan setelah lahir,

²⁰ Daradjat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara. 1996), h134

²¹ Daradjat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara. 1996), h. 102

²² Ali As-Shabuni, Syekh Muhammad.. *At-Tibyan Fi Ulumil Qur'an*. (Semarang Cet.1: Pustaka Amani Jakarta. 1988), h. 6

datanglah tanggung jawab orang tua dalam segala hal termasuk tanggung jawab orang tua untuk mengajarkan Al-Qur'an pada anak-anaknya (Zaini, 1986:147)

Dalam Al-Qur'an Surat Al-Ankabut ayat 45 perintah untuk membaca Al-Qur'an.

Artinya: Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.²³

Agama Islam memerintahkan kepada ummatnya untuk mengajarkan dan mempelajari kitab suci Al-Qur'an yang paling banyak, karena Al-Qur'an adalah sumber dari segala ajaran Islam yang mencakup segala aspek kehidupan manusia, dan Al-Qur'an juga memberikan rahmat dan hidayah bagi ummat manusia di dunia. Oleh karena itu peran orang tua sangat penting dalam menentukan perkembangan pendidikan anak terutama dalam bidang keagamaan.

Kewajiban untuk mengajarkan Al-Qur'an terletak pada pundak setiap manusia yang mengaku beriman kepada Al-Qur'an karena tidak penting bagi seorang muslim tidak bisa membaca, mempelajari dan mengajarkannya. Selain mempelajari Al-qur'an yang tidak kalah pentingnya adalah mengajarkannya, jadi selain belajar dan mengajarkannya merupakan dua tugas mulia yang dibebankan kepada umat Islam yang tidak dapat dipisah-pisahkan.

Sehubungan dengan kegiatan belajar mengajar al-Qur'an bagi siswa, maka belajar al-Qur'an pada tingkat ini merupakan tingkat mempelajari al-Qur'an dalam hal membaca hingga fasih dan lancar, sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku. Karena kompetensi membaca al-Qur'an merupakan kemampuan yang utama dan pertama yang harus dimiliki oleh peserta didik. Sebagaimana firman Allah dalam al-Qur'an surat Al-Qiyamah ayat 16-17:

Artinya: Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al Quran karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya. Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya.²⁴

D. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan analisis sebagaimana di atas, maka hasil penelitian perihal tentang peran wanita dalam perspektif Pendidikan Islam, dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Strategi dalam meningkatkan kompetensi baca tulis Al-Qur'an sesuai hukum tajwid di TK Al Falah Kaliwates Jember yaitu Guru Al-Qur'an di sekolah mempersiapkannya dengan menyusun perencanaan yang berupa menentukan tujuan yang akan dicapai. Hal ini dilakukan agar langkah

²³ Departemen Agama RI., Al-Qur'an Terjemah, (Jakarta: Syaamil, 2005), h. 401.

²⁴ Departemen Agama RI., Al-Qur'an Terjemah, (Jakarta: Syaamil, 2005), h. 557.

tempuh guru jelas dan sesuai dengan arah tujuan yang diharapkan. Sebagai implementasinya, guru Al-Qur'an mengoptimalkan pembelajaran dan melakukan upaya lainnya yang dapat mendukung untuk meningkatkan kompetensi baca tulis al-qur'an pada siswa.

2. Pola meningkatkan kompetensi belajar baca tulis al-Qur'an di TK Al Falah, yaitu dalam melakukan pembinaan para guru di TK perlunya menggunakan metode qira'ati dengan menggunakan metode yang berinovasi serta bervariasi seperti belajar sambil bermain dan anak-anak juga sering diajak belajar di luar ruangan agar anak tidak merasa bosan dalam kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Abi Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, *Sahih Al-Bulkhari, Juz III*. Mesir: Muktab Al-Nashiriya, t.th.
- Abuddin Nata. 2009. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Cet. I; Jakarta: Kencana.
- Ahmad sabri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet. III; Ciputat: Quantum Teaching.
- Al Munawar. Said Agil Husin. 2005. *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam*, Ciputat: Ciputat Press, Cet. II.
- Ali As-Shabuni, Syekh Muhammad.1988. *At-Tibyan Fi Ulumil Qur'an*. Semarang Cet.1: Pustaka Amani Jakarta.
- Bukhari, Lidwa pusaka i-Software-Kitab 9 Imam Hadis Nomor Hadis: 4640.
- Daradjat, Zakiyah. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI.2005. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: Syaamil.
- Hamdani Ihsan.2001 *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Hamidi, 2004. *Metode Penelitian kualitatif*, Malang:Universitas Muhammadiyah Malang
- Kementerian Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta : PT. Lentera Abadi.
- M. Quraish Shihab.2006. *Tafsir al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, Jilid 15 Juz'Amma*.Cet. VI; Jakarta: Lentera Hati.
- Ngalim M, Purwanto MP. 2000. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sofchah Sulistyowati. 2001. *Cara Belajar Yang Efektif dan Efisien*. Pekalongan: Cinta Ilmu, Pekalongan.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet. III; Jakarta: Rineka Cipta.
- Wina Sanjaya. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Cet. VII; Jakarta: Kencana.